

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian. Dalam metode penelitian dijelaskan tentang urutan suatu penelitian yang dilakukan yaitu dengan teknik dan prosedur bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Istilah metode penelitian terdiri atas dua kata, yaitu kata metode dan kata penelitian. Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.¹ Adapun pengertian penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara ilmiah, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental maupun non eksperimental, interaktif maupun non interaktif.² Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hal. 24

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), hal. 5

tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.³

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tentang “Efektivitas Layanan Informasi dalam Meningkatkan Sikap Anti-Bullying” di SMP Baitussalam, alamatnya di jalan Ketintang Madya No. 94 Surabaya.

C. Variabel Penelitian.

Menurut Sugiyono variabel adalah segala sesuatu yang disebut apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung : Alfabata, 2009) hal 6.

⁴ Ibid. hal 7.

informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi dua variable yaitu:

1. Variabel independent atau variabel bebas (X) dalam hal ini adalah layanan informasi.
2. Variabel dependent atau variable terikat (Y) dalam hal ini adalah Meningkatkan Sikap Anti Bullying.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesa adalah jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. adapun hipotesis menurut penulis adalah Layanan informasi dalam upaya meningkatkan sikap anti bullying di SMP Baitussalam berjalan efektif.

E. Subjek Penelitian

Untuk memperoleh data yang pasti maka diperlukan adanya populasi yang diteliti, Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa yang mendapatkan layanan informasi bimbingan dan konseling tentang bullying, dalam hal ini adalah semua siswa kelas VII di SMP Baitussalam jumlahnya 87 siswa

⁵ Ibid. hal. 38

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 115.

terbagi dalam 3 kelas, siswa perempuan di kelas VII A jumlahnya 34 siswa, siswa laki-laki di kelas VII B jumlahnya 27 siswa dan VII C jumlahnya 26 siswa. Di sekolah ini antara siswa laki-laki dan perempuan dibedakan atau dipisah kecuali siswa kelas IX. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sebagian besar dari jumlah keseluruhan subjek penelitian yakni sebanyak 60 siswa.

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini meliputi dua macam data yaitu:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak bisa diukur secara langsung.⁷ Adapun yang dimaksud dari data kualitatif adalah sebagai berikut: Gambaran umum SMP Baitussalam Surabaya, struktur organisasi SMP Baitussalam Surabaya, visi dan misi SMP Baitussalam Surabaya.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berhubungan langsung dengan angka-angka atau bilangan.⁸ Adapun yang dimaksud

⁷ Ine I Amirman Yousda dan Arifin Zainal, *Penelitian dan Statistik Pendidikan* (Jakarta: Bumi Askara, 1993) hal. 129.

⁸ Ibid.

dengan jumlah kuantitatif disini adalah jumlah siswa, jumlah tenaga guru, dan lain sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Sumber Primer, yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti,⁹ yaitu informasi dari Kepala sekolah, para staf, guru maupun karyawan serta siswa-siswi SMP Baitussalam Surabaya.
- b. Sumber Sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti,¹⁰ Seperti dokumentasi dan literatur-literatur mengenai layanan informasi Bimbingan dan Konseling (kepustakaan).

G. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, sebagai berikut :

1. Observasi, metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung : Alfabata, 2009) hal 308.

¹⁰ Ibid, hal 309.

dibantu dengan panca indera lainnya.¹¹ Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan pembelajaran, kegiatan bimbingan dan konseling, dan kondisi lingkungan sekolah di SMP Baitussalam Surabaya.

2. Wawancara, metode wawancara/interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.¹² Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap informan guna mendapatkan data-data yang mendukung dalam penelitian. Seperti data-data tentang kondisi dan lingkungan sekolah, data-data mengenai layanan informasi bimbingan dan konseling, data-data tentang kasus bullying di sekolah, dan lain sebagainya.
3. Angket, metode angket adalah metode yang berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah pertanyaan, kemudian dikirim kepada responden untuk di isi, setelah di isi angket dikirim kembali/dikembalikan ke peneliti.¹³ Dalam hal ini penulis menggunakan kuisisioner kepada responden (Siswa) untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Metode ini digunakan untuk

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), hal. 142.

¹² Ibid. hal. 133

¹³ Ibid. hal. 130

mendapatkan informasi mengenai Efektifitas Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Sikap Anti Bullying Di SMP Baitussalam Surabaya.

4. Dokumentasi, metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹⁴ Penggunaan data dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan data-data tentang layanan informasi yang ada di SMP Baitussalam Surabaya dalam meningkatkan sikap Anti Bullying.

H. Metode Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisis, data-data yang telah terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut:

1. Editing (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang telah dijawab oleh responden.
2. Koding (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden.
3. Tabulating (tabulasi), yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk table.

¹⁴ Ibid. hal. 152.

I. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengumpulan data kedalam pola, ketegori dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam menganalisis data penulis menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber misalnya dokumen, wawancara, observasi dan data lainnya yang berhubungan dengan layanan informasi tentang bullying. Kemudian data dibaca, dipelajari dan ditelaah.

Analisa data tentang layanan informasi dalam meningkatkan sikap anti bullying ini digunakan untuk mengetahui bagaimana efektivitas layanan informasi dalam meningkatkan sikap anti bullying. Dalam hal ini, penulis menganalisis hasil angket per-item pertanyaan yang sudah di sebarakan kepada responden atas pendapatnya tentang layanan informasi dalam meningkatkan sikap anti bullying dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:¹⁵

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Angka prosentase.

f = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2005), hal. 43

